

## Integrasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Materi Makanan Minuman Halal Dan Haram Melalui Aplikasi *Wordwall* Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Kelas VIII D SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan

Muhammad Nadhif<sup>1</sup>, Khotimatus Sholikhah<sup>2</sup>

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Corresponding author: [muhammadnadhif.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:muhammadnadhif.2021@mhs.unisda.ac.id), [khotimatussholikhah@unisda.ac.id](mailto:khotimatussholikhah@unisda.ac.id), [rizalrizqi@unisda.ac.id](mailto:rizalrizqi@unisda.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:15-12-2025

Revised:20-01-2026

Accepted:25-01-2026

#### Keywords

Aplikasi *Wordwall*  
*Problem Based Learning*  
Kesadaran

### ABSTRACT

With the development of the modern era, numerous changes have occurred, including in the food sector. Advances in science and technology have resulted in a wide variety of foods and beverages available in Indonesia, ranging from fast food and instant drinks, local to international. This is undoubtedly a concern for parents and teachers of Wahid Hasyim Middle School students. The purpose of this study was to determine how to increase student awareness of the importance of understanding halal and haram food and beverages through a word wall application using a problem-based learning model. It also explained the importance of raising awareness of halal and haram food and beverage consumption among grade VIII D students of Wahid Hasyim Junior High School. This study employed qualitative methods, utilizing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Furthermore, the researchers employed data analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusions. From the results of this study, it can be seen that the way to increase students' awareness of the importance of understanding the material on halal and haram food and drinks is by integrating Islamic jurisprudence subjects into the material on halal and haram food and drinks through the wordwall application with a problem-based learning model. so that students are able to understand the material in depth and can increase awareness of the importance of understanding the material on halal and haram food and drinks.

## Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman di abad modern, banyak sekali terjadinya perubahan dari sektor pangan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan makanan dan minuman yang beredar di Indonesia sangatlah banyak, mulai dari jenis makanan dan minuman lokal sampai luar negeri juga tersedia. Apalagi ditambah maraknya teknologi digital saat ini, para pedagang yang sering kita jumpai di sekeliling, menjual makanan minuman dengan tren yang ada di sosial media tanpa memikirkan kebersihan, kandungan gizi serta kehalalan yang ada didalam makanan minuman tersebut, hal ini juga berdampak pada anak-anak yang sering terkena penyakit akibat mengkonsumsi makanan minuman yang tidak jelas produksinya. Menurut badan pengawas obat dan makanan (BPOM) makanan yang baik merupakan makanan yang bersih, terbebas dari bahan berbahaya serta terdapat kandungan gizi. Sebab makanan termasuk salah satu hal yang penting bagi kesehatan manusia.” Gurusinga et al., juga berpendapat bahwa mengkonsumsi makanan yang tidak sehat bisa berdampak pada kesehatan, misalnya dapat menyebabkan diare ataupun gangguan pencernaan lainnya.

Islam juga mengatur makanan minuman secara jelas dalam Al-Qur’an dan hadits. Dalam agama Islam makanan minuman di bagi menjadi dua macam yaitu makanan minuman halal serta makanan minuman haram. Makanan minuman halal merupakan makanan minuman yang tidak ada zat yang berbahaya dan sangat di anjurkan untuk dikonsumsi manusia. Sedangkan makanan minuman haram yaitu makanan minuman yang tidak di anjurkan dikonsumsi dan sudah di tetapkan dalam Al-Qur’an Hadits.

Firman Allah swt.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : “*Hai sekaliani manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu*”.(Q.S. Al-Baqarah: 168)

Ayat diatas Allah memerintahkan kepada manusia yang ada di bumi untuk memakan makanan yang halal baik dari zat nya, cara memperolehnya maupun prosesnya. dalam ayat tersebut Allah juga melarang manusia untuk mengikuti langkah-langkah setan. Langkah setan yang di maksud adalah untuk tidak memakan makanan yang sudah jelas keharamannya.

Menurut Al-Harali seorang ulama besar dalam penelitian Asep Suheri mengatakan bahwa jenis makanan dan minuman yang di konsumsi dapat berpengaruh terhadap jiwa dan mental orang yang mengkonsumsinya. Suaidi juga berpendapat bahwa Islam juga memandang bahwa mengkonsumsi makanan atau minuman haram sangat mempengaruhi kesehatan fisik dan jiwa, bahkan ancaman bagi orang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram sejajar dengan orang yang menyembah berhala, karena orang yang mengkonsumsi makanan dan minuman haram termasuk perbuatan setan (Asep Suheri, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas tentang makanan minuman halal dan haram, bahwa betapa pentingnya materi tersebut untuk dipelajari sejak usia dini. Agar semua orang faham dan sadar tentang makanan minuman halal dan haram, sehingga semua orang dapat mengamalkan nya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi di masa ini banyak sekali siswa yang kurang semangat dalam mempelajari tentang materi makanan dan minuman halal dan haram. Hal ini di sebabkan seorang guru masih menggunakan media pembelajaran yang masih konvensional. Sehingga sering kali saat pembelajaran berlangsung kebanyakan dari mereka bermalas malasan dalam belajar.

Agar siswa lebih semangat untuk belajar maka seorang guru seharusnya memiliki strategi yang tepat dalam proses belajar, salah satunya dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran merupakan elemen yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan proses belajar. Karena dengan adanya media pembelajaran seorang pendidik dapat terbantu untuk menyampaikan pesan dan isi materi saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas.

Contoh media pembelajaran menarik yang dapat digunakan guru saat proses pembelajaran yaitu wordwall. Wordwall merupakan aplikasi jaringan yang dikembangkan oleh perusahaan di Inggris bernama Visual Education yang didalamnya terdapat berbagai fitur menarik dan game yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media ini dirancang untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara individual maupun secara kelompok yang bertujuan agar siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Menurut Maghfiroh yang dikutip Ayu Andini et al., mengatakan bahwa dalam pembelajaran di negara yang pendidikannya berkualitas seperti Inggris dan Amerika, seorang pendidik telah menggunakan aplikasi wordwall sebagai media pembelajaran. Aplikasi wordwall dapat diakses secara gratis menggunakan handphone, komputer ataupun laptop melalui website. Media wordwall diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik agar tidak bergantung dengan penjelasan yang diberikan oleh pendidik (Ayu Andini, 2021).

Selain itu guru juga dapat menggunakan model pembelajaran *problem based learning* saat proses pembelajaran. *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dimana siswa dituntut untuk menganalisis, mengidentifikasi serta memecahkan permasalahan yang ada di dunia nyata. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta berfikir mereka secara terus-menerus. Menurut Arends yang dikutip Dewi Anita *problem based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mana siswa diberi permasalahan yang ada di kehidupan nyata, sehingga diharapkan siswa dapat menumbuhkan ketrampilan, menyusun pengetahuan sendiri serta meningkatkan percaya diri (Dewi Anita, 2024)

## Method

Penelitian yang berjudul “Integrasi mata pelajaran fiqih pada materi makanan minuman halal dan haram melalui aplikasi *wordwall* dengan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas VIII D SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan” menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini cenderung lebih melihat pada kualitas objek seperti nilai, makna perilaku manusia, nilai sejarah dan lain-lain. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan suatu fenomena secara alamiah dalam kehidupan nyata. Pada metode ini seorang peneliti menghasilkan data deskriptif dengan kalimat tertulis atau ucapan dari narasumber dan perilaku yang diamati. Metode ini juga mempunyai tujuan utama, yaitu untuk mengetahui secara menyeluruh tentang aspek-aspek kehidupan manusia.

Menurut Moleong yang dikutip Abdul Fattah Nasution bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dipakai untuk memahami kejadian yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi serta tindakan. Marina Maruwu juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memakai narasi atau kata-kata untuk memaparkan arti dari gejala, fenomena serta situasi yang ada.

Penelitian ini diselenggarakan di SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025. Subjek penelitian ini yaitu

bapak M. Haris Amin, S.Si. selaku kepala sekolah, Ibu Hj. Siti Nur Inayati guru mata pelajaran fiqih serta seluruh siswa kelas VIII D SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan (Raden Muhammad Wisnu Ibad, 2024)

## Hasil dan pembahasan

### 1. Cara meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pemahaman materi makanan minuman halal dan haram melalui aplikasi *wordwall* dengan model *problem based learning*

Pada mata pelajaran fiqih, materi makanan minuman halal dan haram melalui aplikasi *wordwall* telah diintegrasikan oleh Ibu Hj. Siti Nur Inayati selaku guru mata pelajaran fiqih. dengan model pembelajaran *problem based learning* dengan proses sebagai berikut.

#### a. Kegiatan pendahuluan

Langkah pertama sebelum pembelajaran dimulai, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu guru mengajak siswa-siswi untuk berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas, setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa kelas VIII D. Menurut Wisdaman yang dikutip oleh Nur Halimahturrafiah et al., menyatakan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan tahap awal atau persiapan sebelum menyampaikan materi diajarkan.

#### b. Penyampaian materi menggunakan layar dan proyektor

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, selanjutnya guru menyampaikan materi makanan minuman halal dan haram yang meliputi macam macam makanan minuman halal dan haram, macam-macam hewan haram, bahaya makanan minuman haram, dalil-dalil serta manfaat mengkonsumsi makanan minuman halal. dalam hal ini guru menggunakan layar dan proyektor untuk menyampaikan materi. Penggunaan media yang telah disediakan oleh sekolah seperti layar dan proyektor sangat bermanfaat bagi guru, sebab dengan adanya media tersebut guru dapat terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Ariyanto Nggilu et al., bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis proyektor digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, yang mana kebanyakan dari siswa sangat menyukai pembelajaran menggunakan proyektor tersebut, karena dengan melihat tampilan gambar ataupun video yang ditampilkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi.

#### c. Pembentukan kelompok

Pada proses ke tiga guru membagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari kelompok A, B, C dan D. Pembagian kelompok ini bertujuan supaya siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Putri et al., yang dikutip oleh Azizah dan Rahman H. Ikhlas menjelaskan bahwa kerjasama dalam pembelajaran dapat dilaksanakan oleh dua siswa atau lebih yang saling berinteraksi, dengan menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama.

#### d. Pelaksanaan permainan aplikasi *wordwall*

Pada proses ke empat, guru memandu pelaksanaan permainan media aplikasi *wordwall*, yang mana setiap perwakilan kelompok diminta untuk maju kedepan, kemudian guru memberikan sepidol kesalah satu siswa, lalu guru menyalakan musik, apabila musik dinyalakan maka sepidol tersebut di putarkan, apabila musik mati maka siswa yang terakhir memegang sepidol harus memutar roda *wordwall* yang di tampilkan di layar proyektor, setelah roda *wordwall* tersebut berhenti maka akan muncul permasalahan yang harus di identifikasi oleh kelompok tersebut.

Aktivitas yang dilakukan Ibu Hj. Siti Nur Inayati bertujuan supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Hisma Nurjaya et al., bahwa guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, supaya siswa tidak merasa terbebani.

e. Identifikasi permasalahan

Pada proses kelima, masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi, menganalisis serta mendiskusikan permasalahan yang sudah dibagikan. kemudian kelompok tersebut diminta untuk menuliskan dari hasil analisis dari permasalahan tersebut.

Aktivitas pembelajaran *problem based learning* ini bertujuan supaya siswa dapat memahami, menganalisis serta memecahkan permasalahan tersebut. Menurut Eko Siswanto dan Meiliasari bahwa pengembangan kemampuan pemecahan masalah sangat diperlukan dalam pembelajaran, sebab melalui proses tersebut siswa dapat melatih diri untuk memahami masalah dengan baik, menganalisis dengan tepat, memilih strategi yang sesuai serta mengevaluasi hasil kerja mereka.

Selain itu, proses mengidentifikasi masalah juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan siswa, hal ini sesuai dengan teori taksonomi bloom yang meliputi tiga rana yaitu kognitif, afektif serta psikomotorik.

1) Kognitif

Kognitif merupakan rana yang menekankan intelektual yang berfokus pada kemampuan berfikir serta ketrampilan manusia. Dalam hal ini anak-anak diminta untuk mengidentifikasi serta menganalisis masalah yang bertujuan mencari solusi atas permasalahan yang telah dibagikan.

2) Afektif

Afektif merupakan rana yang berfokus pada perilaku yang menekankan serta melibatkan emosi serta perasaan manusia. Dalam hal ini setiap anggota kelompok diminta untuk berpartisipasi, bertukar fikiran serta menghargai pendapat satu sama lain

3) Psikomotorik

Psikomotorik merupakan kemampuan seseorang yang berhubungan melalui aktivitas dengan melibatkan perilaku gerakan tubuh. Dalam hal ini setiap anggota harus menuliskan hasil identifikasi dari permasalahan yang dilakukan secara berkelompok.

Selain merujuk pada teori taksonomi bloom, proses pembelajaran ini juga merujuk pada teori konstruktivisme, yang mana untuk menyelesaikan permasalahan siswa didorong untuk terlibat secara langsung dalam proses mengkonstruksi konsep yang diajarkan, sehingga pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

f. Presentasi

Pada proses ini setiap setiap kelompok diminta guru untuk mempresentasikan hasil identifikasi yang telah diberikan. Hal ini bertujuan supaya siswa dapat percaya diri untuk menjelaskan hasil kerja kelompok yang telah dilaksanakan. Menurut Miles yang dikutip oleh Meda Muhammad Anggulan dan Sri Sukaeni bahwa presentasi memiliki dua manfaat diantaranya sebagai berikut

1) Presentasi dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi lisan umum, yang mencakup meningkatkan bahasa dan kemampuan berbicara, meningkatkan kepercayaan diri, serta menantang diri untuk lebih banyak.

2) Presentasi dapat meningkatkan kemampuan kerja, kemampuan kerja dalam berkelompok serta mampu mengatur fikiran.

g. Kegiatan penutup

Pada proses kegiatan penutup guru memberikan refleksi kepada siswa, yang mana guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan serta memberikan beberapa pertanyaan yang bertujuan supaya siswa siswi dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di sampaikan, lalu guru mengajak murid untuk berdo'a bersama. Menurut Djamarah yang dikutip oleh Cinta Rusmauli Simanjuntak bahwa menutup pembelajaran merupakan tindakan mengahiri kegiatan inti pelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa (Nur Halimaturrafi'ah, 2021).

## 2. Pentingnya meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram bagi siswa kelas VIII D SMP Wahid Hasyim

Meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram merupakan suatu hal yang sangat penting bagi umat islam, terutama bagi siswa siswi kelas VIII D SMP Wahid Hasyim yang masih dalam masa pertumbuhan. Sebab kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram tidak hanya mengetahui jenis makanan minuman halal dan haram saja, akan tetapi mereka harus memahami secara mendalam mengenai sebab akibat serta tanggung jawab dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram sangat penting bagi siswa-siswi SMP Wahid Hasyim, supaya mereka lebih berhati-hati dalam mengkonsumsi makanan minuman yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Ada beberapa alasan pentingnya meningkatkan kesadaran dalam *mengkonsumsi* makanan minuman halal dan haram diantaranya sebagai berikut.

a. Adanya perintah langsung dari Allah

Mengkonsumsi makanan minuman halal merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim, sebab Allah telah memerintahkan hambanya untuk mengkonsumsi makanan minuman halal. Perintah ini tercantum dalam firman Allah Q.S, Al-Baqoroh ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

“Hai sekaliani manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.(Q.S. Al-Baqarah: 168)

Dalam ayat diatas Allah swt. telah memperbolehkan manusia untuk memakan segala yang ada di muka bumi, yaitu makanan yang halal, baik, dan bermanfaat bagi dirinya serta tidak membahayakan bagi tubuh dan akal pikirannya. Dan Allah juga melarang mereka untuk mengikuti langkah dan syaitan, dalam tindakan yang menyesatkan para pengikutnya, seperti mengharamkan bahirah, saibah, washilah, dan lain-lainnya yang ditanamkan syaitan kepada mereka pada masa Jahiliyah

Allah juga menegaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90 tentang mengkonsumsi minuman haram.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”* (QS. Al-Mā'idah (5): 90).

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah memerintahkan hambanya untuk menghindari minuman haram dan mengkonsumsi minuman halal, Sebab mengkonsumsi minuman haram merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah dan termasuk perbuatan setan. Allah juga menjelaskan bahwa orang yang mampu meninggalkan serta menjauhi minuman haram termasuk orang-orang yang sangat beruntung Ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah memerintahkan hambanya untuk menghindari minuman haram dan mengkonsumsi minuman halal, Sebab mengkonsumsi minuman haram merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah dan termasuk perbuatan setan.

Menurut Al-Maraghi dalam kitab Tafsir Al-Maraghi yang dikutip Frida Agung Rakhmadi menjelaskan bahwa khamr dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90 dapat menghilangkan akal, di mana akal normal yang berfungsi untuk menjaga manusia dari perkataan dan perbuatan buruk menjadi hilang. Orang yang meminum khamr akan kehilangan akal hingga perkataan dan perbuatannya menjadi tidak terkontrol, sehingga berakibat merugikan orang lain.

b. Banyak nya jenis makanan minuman yang ada di Indonesia.

Saat ini banyak sekali macam-macam makanan dan minuman yang beredar di indonesia, mulai dari jenis makanan dan minuman instan, cepat saji, lokal sampai luar negeri juga ada. hal ini tentu menjadi tantangan bagi umat islam, sebab masih banyak produk makanan minuman di indonesia yang belum jelas kehalalannya, sehingga membuat umat islam mengalami kesulitan dalam memilih makanan minuman halal. Oleh sebab itu meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram merupakan suatu hal yang penting bagi umat Islam di indonesia, termasuk siswa-siswi SMP Wahid Hasyim. supaya mereka semua selalu sadar dan berhati-hati saat mengkonsumsi makanan dan minuman dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Karmilasari di zaman sekarang banyak sekali makanan dan minuman yang diproduksi dalam berbagai bentuk yang memanjakan lidah serta dibuat dengan kemasan yang sangat menarik, sehingga dapat menarik konsumen untuk membelinya. Akan tetapi tidak semua makanan minuman tersebut jelas kehalalannya karena banyak sekali makanan minuman yang tidak disertai sertifikat halal.

c. Maraknya tren makanan minuman di sosial media dapat mempengaruhi siswa

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak sekali anak-anak yang sudah terpengaruh dengan gaya hidup mengikuti tren yang ada di media sosial, salah satunya dari aspek makanan minuman. Mayoritas anak-anak sekarang sering mengkonsumsi makanan minuman hanya mengikuti tren yang sedang viral di media sosial. Hal ini dikarenakan mayoritas anak-anak di era digital sering menghabiskan waktu dengan bermain media sosial. Sehingga mereka cenderung mengikuti konten konten yang ada di media sosial. Peristiwa ini tentu menjadi perhatian yang sangat penting bagi umat Islam, Sebab tidak semua makanan minuman yang ada di media sosial halal untuk dikonsumsi. Oleh sebab itu sebagai umat Islam, sebaiknya kita meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram. Supaya kita tidak sembarangan mengikuti tren mengkonsumsi makanan minuman yang sedang viral, melainkan lebih mengutamakan untuk mengkonsumsi makanan minuman halal sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah.

d. Adanya dampak negatif mengkonsumsi makanan minuman haram

Selain dilarang oleh Allah, beberapa dampak yang sangat berbahaya akibat mengkonsumsi makanan minuman haram bagi seorang muslim, diantaranya yaitu tertolakannya do'a, kerasnya hati serta terhambatnya spiritualitas. Menurut imam al-Ghazali yang dikutip Fitri Yanti bahwa makanan minuman haram dapat menyebabkan kehilangan ilmu keyakinan, kehilangan rasa takut kepada Allah dan penyaksian kebesarannya.

Selain dari aspek sepiritual makanan minuman haram juga memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi kesehatan diantaranya yaitu

- 1) Gangguan pada susunan syaraf
- 2) Menghambat perkembangan embrio
- 3) Menyebabkan tubuh menjadi sensitif terhadap penyakit
- 4) Menyebabkan penimbunan lemak
- 5) Memicu adanya penyakit jantung.

Menurut Alvi Jauharotus Syukriya dan Hayyun Durrotul Faridah makanan haram dapat membahayakan kesehatan manusia seperti adanya bakteri berbahaya pada bangkai, penyakit parasit pada babi dan lain-lain (Alvi Jauharotus Syukriya dan Hayyun Durrotul Faridah, 2020)

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi mata pelajaran fiqih pada materi makanan minuman halal dan haram melalui aplikasi *wordwall* dengan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas VIII D SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan dapat disimpulkan bahwa :

1. Integrasi mata pelajaran fiqih pada materi makanan dan minuman halal serta haram melalui aplikasi *wordwall* dengan model *problem based learning* yang dilakukan oleh Ibu Hj. Siti Nur Inayati di kelas VIII D mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pemahaman materi tersebut. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian materi dengan bantuan media proyektor, pembentukan kelompok, pembagian permasalahan menggunakan *wordwall*, identifikasi masalah, presentasi hasil kelompok, hingga kegiatan penutup. Melalui model pembelajaran *problem based learning*, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif tentang halal dan haram, tetapi juga berkembang pada aspek afektif dengan belajar bekerja sama, menghargai pendapat serta aspek psikomotorik melalui aktivitas menulis dan mempresentasikan hasil diskusi. Penggunaan media digital *wordwall* menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, pembelajaran ini siswa dapat menguasai materi, membentuk keterampilan berpikir kritis serta meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pemahaman materi makanan dan minuman halal dan haram.
2. Meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram merupakan hal yang sangat penting bagi siswa-siswi kelas VIII D SMP Wahid Hasyim, sebab kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram tidak hanya sekedar mengetahui jenis halal haramnya saja, akan tetapi juga memahami secara mendalam sebab akibat serta tanggung jawab dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram. Selain itu ada beberapa alasan penting meningkatkan kesadaran dalam mengkonsumsi makanan minuman halal dan haram diantaranya yaitu : adanya perintah langsung dari Allah, banyaknya jenis makanan minuman yang ada di Indonesia,

maraknya tren makanan di sosial media dapat mempengaruhi siswa, adanya dampak negatif mengkonsumsi makanan minuman haram

## References

- Andini, Ayu, dkk. 2021 “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur*.” Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anita, Dewi. 2024 *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Margototo* (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare,).
- Halimahturrafiah, Nur, dkk. 2021 “*Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi*.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.5, no. 2.
- Ibadi, Raden Mohamad Wisnu. 2024 “*Diskursus Metodologi Penelitian*.” *Jurnal Trave* XXVIII, no. 1.
- Suaidi. 2023 “*Kontribusi Makanan Terhadap Prilaku Manusia*.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Volume 1. No. 4.
- Suheri, Asep. 2020 “*Pengaruh Makanan Halal Dan Thayyib Terhadap Manusia Dalam Kajian Kitab Al-Asas Fi Al-Tafsir*” Skripsi: Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negri (Uin) Raden Intan Lampung
- Syukriya, Alvi Jauharotus, dan Hayyun Durrotul Faridah. 2020 “*Kajian Ilmiah Dan Teknologi Sebab Larangan Suatu Makanan Dalam Syariat Islam*.” *Journal of Halal Product and Research* Vol.2, no. 1